

SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DIGITAL DI MADRASAH

ALIYAH AL-FALAH DESA MUNCA, TELUK PANDAN, PESAWARAN

Oleh:

Dinda Fali Rifan¹

Firly Stevana²

Ferdiyansyah³

Intan Pramudyah Saputri⁴

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: dinda.falirifan@radenintan.ac.id

Abstract. This activity aims to raise awareness of the use of money for students of Madrasah Aliyah (MA) Al-Falah, Munca Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency with the target of making students a learning and literate communities amidst the rapid flow of information. This activity is carried out by exploring students' initial knowledge about obtaining money from the main source, namely parents, as well as how to spend the money they have and the potential for money to be set aside for investment. MA Al-Falah students have received initial lessons in school about basic economics. The increasing number of digital products that offer various investment methods and schemes accompanied by a low level of financial literacy has led to an increase in cases of fraudulent investment. Victims of fraudulent investment can be close family members of the student with significant losses. For this reason, students must have sufficient knowledge and awareness in stemming the flow of information that cannot be trusted to be true. This requires the assistance and role of third parties, such as Universities that have experts and theories that are ready to be practiced in the field. For this reason, the

SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH AL-FALAH DESA MUNCA, TELUK PANDAN, PESAWARAN

community service activities are carried out in the form of digital financial literacy outreach for MA Al-Falah students. By disseminating digital financial literacy, the students can more understand about the management of money and its use in improving welfare so that the students make informed decisions. In this way, the students as the nation's next generation will be stronger in leading the Indonesian nation as the environment develops in the future by having competent knowledge.

Keywords: *Digital Financial Literacy, Millennial Generation, Financial Education.*

Abstrak. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran penggunaan uang bagi siswa dan siswi Madrasah Aliyah (MA) Al-Falah Desa Munca, Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dengan target sasaran menjadikan siswa dan siswi sebagai masyarakat pembelajar dan berliterasi di tengah derasnya arus informasi. Kegiatan ini dilakukan melalui penggalian pengetahuan awal siswa mengenai perolehan uang dari sumber utama yaitu orang tua serta cara pembelanjaan uang yang dimiliki serta adanya potensi uang yang disisihkan untuk investasi. Siswa dan siswi MA Al-Falah telah memperoleh mata pelajaran awal di sekolah mengenai dasar ekonomi. Semakin banyaknya produk digital yang menawarkan berbagai metode dan skema investasi disertai dengan minimnya tingkat literasi keuangan menyebabkan semakin tinginya kasus investasi bodong. Korban investasi bodong bisa saja adalah keluarga dekat siswa tersebut dengan kerugian yang tidak sedikit. Untuk itu siswa dan siswi harus memiliki pengetahuan dan kesadaran yang cukup dalam membendung arus informasi yang tidak dapat diyakini kebenarannya. Hal ini membutuhkan bantuan dan peran pihak ketiga misalnya Perguruan Tinggi yang memiliki tenaga ahli dan teori yang siap dipraktikkan di lapangan. Oleh sebab itu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi literasi keuangan digital untuk siswa dan siswi MA Al-Falah. Dengan adanya sosialisasi literasi keuangan digital dapat meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan uang dan pemanfaatannya dalam meningkatkan kesejahteraan sehingga dapat membuat keputusan secara tepat. Dengan demikian siswa sebagai generasi penerus bangsa akan lebih kuat memimpin negara Indonesia seiring perkembangan lingkungan di masa yang akan datang dengan memiliki pengetahuan yang kompeten.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Generasi Milenial, Edukasi Keuangan.

LATAR BELAKANG

Pada saat ini dunia tidak hanya dihadapi oleh krisis global melainkan juga krisis keuangan. Beberapa tahun belakangan ini, di berbagai belahan dunia isu mengenai literasi keuangan (*financial literacy*) tengah hangat di perbincangkan. Hal tersebut tidak lepas dari faktor penduduk yang semakin hari semakin bertambah serta perkembangan pasar keuangan yang semakin pesat menjadi kekhawatiran tersendiri bagi berbagai pihak, khususnya di Indonesia. Minimnya pengetahuan keuangan diakui sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keputusan keuangan yang minim informasi sehingga dapat menimbulkan dampak negatif (Bonang, 2019). Berdasarkan data yang ada diperoleh hasil bahwa saat ini tingkat literasi keuangan digital masyarakat Indonesia masih berada di bawah rata-rata literasi keuangan digital masyarakat di Asia Tenggara (Rahayu, 2022).

Literasi keuangan adalah aspek yang terus digencarkan pemerintah agar masyarakat Indonesia mampu mempunyai pengetahuan finansial sesuai kebutuhan sehari-hari mereka. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh OJK, indeks literasi keuangan Indonesia mengalami peningkatan di tahun 2024 sebesar 39,11% dari tahun (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Meskipun demikian, OJK tetap berusaha meningkatkan literasi keuangan Indonesia melalui berbagai cara. Beberapa program dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai bentuk dukungan dan perluasan edukasi finansial. Contohnya, OJK mengembangkan edukasi keuangan secara digital melalui online course, media sosial, dan sejenisnya. OJK juga mengajak *influencer* dan komunitas dalam melakukan branding terkait pendidikan keuangan. Perkembangan yang terus bertambah juga menjadi pemicu terhadap berkembangnya industri keuangan digital dengan bermunculan *e-commerce* seperti shopee, Lazada, Tokopedia, tetapi juga dengan *fintech payment* seperti Dana, ovo, linkAja, dan berbagai *platform fintech lending*. Bagi Masyarakat, *platform digital* baik e-commerce maupun fintech memberikan banyak solusi bisnis dan jasa keuangan (Lambyombar et al., 2024).

Remaja merupakan usia yang cenderung mudah dipengaruhi oleh perkembangan di lingkungannya. Perilaku keuangan yang cenderung konsumtif dapat menyebabkan permasalahan keuangan dalam diri seseorang, seperti *undersaving*, tidak adanya perencanaan keuangan dan penyisihan anggaran untuk masa yang akan datang. Seperti pengetahuan lainnya, pengetahuan tentang keuangan adalah sesuatu pengetahuan yang

SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH AL-FALAH DESA MUNCA, TELUK PANDAN, PESAWARAN

harus dapat disampaikan sedini mungkin, proses ini nantinya dapat membentuk kemampuan mereka dalam mengambil suatu keputusan finansial. Salah satu contohnya adalah pengetahuan tentang konsep uang, ini sangat terlihat dari kemampuan seorang remaja dalam menentukan dan mengambil keputusan berkaitan dengan keuangannya. Begitu pula dengan siswa dan siswi MA Al-Falah, mereka merupakan Generasi Z yang masih labil akan pengelolaan keuangan, maka dari itu mereka harus mengerti pentingnya belajar ekonomi dan pemahaman terkait literasi keuangan. Hal tersebut berguna bagi masa depan mereka agar dapat mandiri dan terjaga kesejahteraannya.

KAJIAN TEORITIS

Digital Financial Literacy

Digital Financial Literacy atau literasi keuangan digital merupakan kombinasi dari dua konsep, yaitu *financial literacy* (literasi keuangan) dan *platform digital*. *Financial literacy* atau literasi keuangan sendiri merupakan sikap dan perilaku serta tingkat pemahaman yang dimiliki seseorang sehubungan dengan produk dan layanan keuangan, dan juga terkait dengan seberapa baik seseorang dalam mengelola keuangan pribadi (Tony & Desai, 2020). Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam membuat penilaian informasi dan pengambilan keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang (Arianti, 2022). Sementara itu, *platform digital* merupakan segala sesuatu (perpaduan perangkat lunak dan keras) dengan menggunakan teknologi komputer dan internet. Sehingga digital financial literacy dapat diartikan sebagai pengetahuan dan pemahaman individu terkait dengan produk dan layanan keuangan pada teknologi digital. Selaras dengan definisi oleh Prasad dkk (Prasad et al., 2018) yaitu *digital financial literacy* adalah tingkat pemahaman seseorang yang dikaitkan dengan pembelian *online*, pembayaran *online* dengan berbagai model pembayaran dan juga sistem perbankan *online*

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan komunikasi awal yaitu dengan melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada pihak sekolah MA Al-Falah. Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pada

tanggal bulan Juli 2024 mulai pukul 08.00 -10.00 WIB dengan tiga metode yaitu Tanya jawab, ceramah dan diskusi kepada siswa dan siswi MA Al-Falah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal bulan Juli 2024, dimulai pukul 08.00 –10.00 WIB di MA Al-Falah yang bertempat di Dusun 3 Desa Munca Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa dan siswi MA Al-Falah berjumlah 61 siswa dan siswi. Pada kegiatan ini dilakukan kata sambutan oleh kepala MA Al-Falah. Selanjutnya kegiatan dilakukan dengan penyampaian materi tentang literasi keuangan, cara membuat perencanaan keuangan, dan tutorial cara penggunaan aplikasi.

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi tanya jawab didapatkan hasil bahwa siswa dan siswai banyak yang belum mengetahui mengenai cara pencatatan keuangan menggunakan aplikasi. Untuk pencatatan keuangan sehari-hari banyak ditemukan siswa dan siswi belum melakukan pencatatan sederhana keuangan untuk sehari-hari.

Dengan adanya acara ini, pengetahuan akan literasi keuangan menolong setiap individu dalam mengambil keputusan, meningkatkan kesejahteraan finansial, serta mendorong ekonomi yang lebih tangguh. Dari kegiatan sosialisasi ini siswa dan siswai akhirnya paham gunanya akan pencatatan keuangan sehari-hari dan dikemudian hari dapat menumbuhkan jiwa melakukan kegiatan ekonomi seperti UKM (Usaha Kecil Menengah) diwaktu liburan sekolah atau ketika tamat dari sekolah nantinya.

Selain itu, saat ini perempuan diharapkan dapat memiliki penghasilan sehingga akan terbebas dari kemiskinan dan dapat menjadi perempuan-perempuan yang menolong keluarga dan masyarakat sekitarnya. Pemahaman akan literasi keuangan hendaklah dimulai dari usia dini. Hal ini akan membentuk pribadi yang lebih mengerti akan keuangan. Banyak keputusan keuangan terkait dengan resiko (Maivalinda et al., 2023). Hal ini menandakan bahwa perlunya pemahaman lebih mendalam mengenai keuangan.



SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH AL-FALAH DESA MUNCA, TELUK PANDAN, PESAWARAN

Gambar 1. Foto Kegiatan bersama Kepala Sekolah dan Guru MA Al-Falah



Gambar 2. Foto Kegiatan bersama Siswa dan Siswi MA Al-Falah

Kegiatan ini juga memberikan tambahan informasi baru tentang keuangan bagi kepala sekolah dan para guru di MA Al-Falah. Dengan adanya sosialisasi literasi keuangan digital dapat meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan uang dan pemanfaatannya dalam meningkatkan kesejahteraan, apalagi di era digital ini semua sudah serba teknologi. Kemajuan teknologi yang semakin canggih juga dapat masuk ke dalam sektor keuangan, hal ini ditandai dengan semakin mudahnya transaksi non tunai di mana saja dan kapan saja melalui transaksi digital (Siswanti, 2023).

Kegiatan ini terlaksana dengan lancar akibat dukungan yang maksimal dari pihak sekolah. Hal ini dapat terlihat dari kesediaan fasilitas yang diperlukan selama acara secara maksimal dan peserta yang hadir datang dengan jumlah yang cukup banyak dan antusias dalam mengikuti setiap acara yang berlangsung. Untuk ke depannya pengabdian masyarakat kepada siswa dan siswi tentang literasi keuangan ini akan dilaksanakan monitoring dan evaluasi. Terkait dengan pelaksanaan kegiatan yaitu untuk melihat pemahaman yang diberikan dilaksanakan secara keberlanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat di MA Al-Falah, para siswa dan siswi dapat menerima informasi tentang manfaat untuk generasi milineal dengan adanya sosialisasi literasi keuangan, yang berisi pentingnya literasi keuangan, fungsi keuangan, pentingnya perencanaan keuangan, perbedaan dari keinginan dan kebutuhan, melakukan pencatatan dalam pemasukan dan pengeluaran. Selain itu, siswa dan siswi dapat mengerti literasi keuangan ini terutama dalam *saving money* dari uang saku. Adanya peningkatan pengetahuan tentang literasi keuangan ini dapat membuat para

generasi milineal menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangannya sehingga membuat keputusan secara tepat. Setelah adanya kegiatan sosialisasi literasi keuangan digital, para siswa dan siswi MA Al-Falah dapat memahami literasi keuangan yang baik sebagai modal untuk merencanakan keuangannya di masa depan. Hal ini dapat terlihat dari hasil sesi diskusi setelah pemaparan materi sosialisasi.

Berdasarkan uraian di atas maka untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi MA Al-Falah, program literasi keuangan digital harus terus dilakukan oleh pemerintah maupun pihak sekolah sehingga dapat menurunkan kasus penipuan berbasis investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Arianti, B. F. (2022). Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya).
- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 155–165.
<https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>
- Lambyombar, Y., Temalagi, S., Warkula, Y. Z., & Welay, P. A. (2024). Edukasi Literasi Keuangan Digital pada Masyarakat Desa Tanah Miring Kecamatan Aru Tengah. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 61–68.
<https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i1.7174>
- Maivalinda, M., Sulistianingsih, H., & Riski, T. R. (2023). Mengukur Prilaku Pinjaman Online Melalui Literasi Keuangan Digital, Preferensi Risiko dan Faktor Demografi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(2). <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i2.1002>
- Prasad, H., Meghwal, D., & Dayama, V. (2018). Digital Financial Literacy: A Study of Households of Udaipur. *Journal of Business and Management*, 5(I), 23–32.
<https://doi.org/10.3126/jbm.v5i0.27385>
- Rahayu, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi pada Generasi Z di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.14268>
- Siswanti, Tutik. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Sosial Ekonomi Terhadap Pemanfaatan Digital Payment Dengan Budaya Sebagai Variabel

**SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DIGITAL DI MADRASAH
ALIYAH AL-FALAH DESA MUNCA, TELUK PANDAN,
PESAWARAN**

- Moderating. (2023). Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya, 8(1).
<https://doi.org/10.35968/jbau.v8i1.1017>
- Tony, N., & Desai, K. (2020). Impact of digital financial literacy on digital financial inclusion. International Journal of Scientific and Technology Research, 9(1), 1911–1915.